

Analyzing cultural diplomacy in President Habibie's speech (2016) through critical discourse analysis = Analisis diplomasi budaya dalam pidato B.J. Habibie (2016) melalui analisis wacana kritis

Rafi Ronny Wazier, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515404&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai negara adidaya dalam bidang kebudayaan, diplomasi budaya merupakan sebuah isu yang sangat penting bagi Indonesia dan ditunjukkan oleh meningkatnya frekuensi diplomasi budaya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh politik dalam beberapa tahun belakangan. Tugas Akhir ini menganalisis pidato Bacharuddin Jusuf Habibie di tahun 2014 yang memiliki beberapa karakteristik dan dapat dianggap sebagai sebuah bentuk diplomasi budaya. Pidato ini diberikan di Amerika Serikat dan ditonton oleh akademisi serta pemerhati asing proses berlangsungnya demokrasi Indonesia. Tugas Akhir yang menggunakan metode kualitatif deskriptif ini menganalisis video B.J. Habibie yang di terbitkan pada 2016 melalui perspektif linguistik, tepatnya melalui analisis wacana kritis terhadap pidato yang diberikan untuk menganalisis kualitas diplomasi budaya dalam pidato tersebut. Tugas Akhir ini menganalisis pidato tersebut dengan menggunakan kerangka berpikir analisis wacana kritis dan pedoman diplomasi budaya yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2018. Meskipun pidato tersebut tidak pernah ditulis dengan tujuan untuk mendiplomasikan kebudayaan Indonesia, analisis melalui kedua kerangka berpikir tersebut telah menemukan bahwa B.J. Habibie telah berhasil mendiplomasikan budaya Indonesia melalui pidato tersebut. Namun, bentuk diplomasi budaya yang dilakukan oleh B.J. Habibie cenderung berbeda dengan yang dijelaskan oleh pedoman diplomasi budaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, sehingga perlu adanya revisi terhadap panduan tersebut.

.....As the world's culture superpower, cultural diplomacy is an important issue to Indonesia which was noted by the frequency of cultural diplomacy done by Indonesian political figures in recent years. This paper analyzes Bacharuddin Jusuf Habibie's speech in 2014 in the United States to foreign scholars observing the process and system of Indonesian democracy. The aim of this paper is to analyze the quality of the speech's cultural diplomacy and identifying the Indonesian cultural diplomacy speech model by Mr. Habibie. This descriptive qualitative method paper examined Mr. Habibie's speech video, which was published in 2016, through the perspective of linguistics. Specifically, this paper analyzed the speech through a critical discourse analysis (CDA) framework and the cultural diplomacy guide that is published by the Indonesian Ministry of Education and Cultural Affairs in 2018. Although the speech was never explicitly intentioned as a speech to promote Indonesian culture, this paper founds that Mr. Habibie has done the action of cultural diplomacy through this specific speech. However, Mr. Habibie's cultural diplomacy is found to be different from the Indonesia's Ministry of Education and Cultural affairs' cultural diplomacy guide which prompted the need to have a re-examination and re-construction of the guide.